

**PEMASARAN KAMBING ETAWA (*Capra aegagrus hircus*) DI  
DESA SUNGAI PINANG 1 KECAMATAN SUNGAI PINANG  
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh  
**IKBAL**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

**PEMASARAN KAMBING ETAWA (*Capra aegagrus hircus*) DI  
DESA SUNGAI PINANG 1 KECAMATAN SUNGAI PINANG  
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh  
**IKBAL**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

Pada  
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

*Motto:*

*“Karna sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, ”*

*(QS Al-Insyirah : 5-6)*

*Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya skripsi ini dapat diselesaikan, skripsi ini saya persembahkan untuk:*

- ❖ Kedua orang tuaku ayahanda (Bayumi) dan ibunda (Mahliah) tercinta yang telah memberikan kasih sayangnya yang tak terhingga dan selalu mendoakanku.*
- ❖ Kakakku yang aku sayangi, Frizal Yayang Gunawan, Yongki Putra Wijaya, Alm. Sadam Husein, dan Sinta Amelia serta keluarga besarku yang selalu memberi dukungan dan semangat.*
- ❖ Teman-temanku yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ Agribisnis Angkatan 2019.*
- ❖ Almamaterku tercinta.*

## RINGKASAN

**IKBAL** “Pemasaran kambing Etawa (*Capra Aegagrus Hircus*) di Desa Sungai Pinang 1 Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir” (Dibimbing oleh **RAHMAT KURNIAWAN** dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keuntungan dari Pemasaran ternak kambing Etawa (*Capra aegagrus hircus*) di Desa Sungai Pinang 1 kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh ( Sensus ). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Metode Pengolahan Data Analisis Data dengan metode Kuantitatif dan Deskriptif Kuantitatif menggunakan *Editing, Coding* dan Kategorisasi dan Klarifikasi (*Tabulating*). Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sungai Pinang 1 Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir dari 4 dari Pemasaran ternak kambing Etawa (*Capra aegagrus hircus*) di Desa Sungai Pinang 1, di ketahui bahwa rata-rata keuntungan per peternak Rp. 11.464.047 /bln. Dengan total biaya produksi sebesar 34.810.953/bulan Dengan perhitungan *Return Cost Ratio* (R/C) pada penelitian ini didapati nilai *Return Cost Ratio* (R/C) ratio yakni  $1,329 > 1$ , angka tersebut dapat diartikan tiap Rp.1 biaya produksi yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp.1329. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Pemasaran kambing Etawa (*Capra aegagrus hircus*) mengalami keuntungan. Dengan demikian usaha Pemasaran kambing Etawa (*Capra aegagrus hircus*) di Desa Sungai Pinang 1 kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir dipasarkan di pasar Hewan, pedagang pengecer dan konsumen langsung dengan usia kambing etawa yang sudah siap jual berusia 1-2 tahun, dengan harga Rp. 1.900.000 dengan berat 17 Kg/Ekor, 2.000.000 dengan berat 18 Kg/Ekor, 2.100.000 dengan berat 19 Kg/Ekor, 2.200.000 dengan berat 20 Kg/Ekor, 2.300.000 dengan berat 21 Kg/Ekor.

## SUMMARY

**IKBAL** “Etawa Goat (*Capra Aegagrus Hircus*) Agribusiness Business in Sungai Pinang 1 Village, Sungai Pinang District, Ogan Ilir Regency” (Supervised by **RAHMAT KURNIAWAN** and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**)

This study aims to determine the benefits of marketing Etawa goats (*Capra aegagrus hircus*) in Sungai Pinang 1 Village, Sungai Pinang District, Ogan Ilir Regency. The research method used in this study is a survey method. Sampling method in this study using saturated sampling method (Census). Data collection methods used in this study are observation, interviews, documentation. Methods of Data Processing Data analysis with Quantitative and Descriptive Quantitative methods using Editing, Coding and Categorization and Clarification (Tabulating). Based on the results of research conducted in Sugai Pinang 1 Village, Sugai Pinang District, Ogan Ilir Regency, from 4 Marketing of Etawa goats (*Capra aegagrus hircus*) in Sungai Pinang 1 Village, it is known that the average profit per breeder is Rp. 11,461,692.75/month. With a total production cost of 34,813,307/month. With the calculation of the Return Cost Ratio (R/C) in this study, it was found that the value of the Return Cost Ratio (R/C) ratio was  $1.329 > 1$ , this figure can be interpreted that every Rp. issued will generate revenue of Rp.1329. Thus it can be stated that the marketing of Etawa goats (*Capra aegagrus hircus*) is profitable. Thus the marketing business of the Etawa goat (*Capra aegagrus hircus*) in Sungai Pinang 1 Village, Sungai Pinang sub-district, Ogan Ilir Regency is marketed at the Animal market, retail traders and direct consumers with Etawa goats who are ready to sell aged 1-2 years, at a price of Rp. 1,900,000 weighing 17 kg/head, 2,000,000 weighing 18 kg/head, 2,100,000 weighing 19 kg/head, 2,200,000 weighing 20 kg/head, 2,300,000 weighing 21 kg/head.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PEMASARAN KAMBING ETAWA (*Capra aegagrus hircus*) DI  
DESA SUNGAI PINANG 1 KECAMATAN SUNGAI PINANG  
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh  
IKBAL  
412019022

Telah dipertahankan pada ujian 23 Agustus 2023

Pembimbing utama,

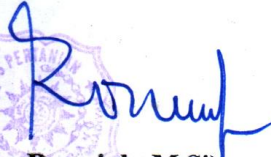
  
(Rahmat Kurniawan, SP., M.Si)

Pembimbing pendamping,

  
(Puri Pratiwi AN, SP., M.Si)

Palembang, 05 September 2023

Dekan  
Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Palembang

  
(Ir. Rosmiah, M.Si)  
NIDN/NBM. 0003056411/913811

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ikbal  
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Pinang 1, 27 Maret 2023  
Nim : 412019022  
Program studi : Agribisnis  
Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk meyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikanya di media secara *fultext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 16 Agustus 2023



(Ikbal)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho- Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi Rencana Penelitian ini dengan judul “**Pemasaran Kambing Etawa (*Capra Aegagrus Hircus*) Di Desa Sungai Pinang 1 Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir**”, yang merupakan salah satu syarat untuk melakukan penelitian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama dan pembimbing pendamping Bapak Rahmat Kurniawan, SP., M.Si, dan Ibu Puri Pratami Ardina Ningrum, S.P., M.Si. yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan penelitian.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan penelitian ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, Agustus 2023

Penulis



## RIWAYAT HIDUP

**Ikbal** dilahirkan di Desa Sungai Pinang 1, pada tanggal 27 Maret 2001, merupakan anak bungsu dari Ayahanda Bayumi dan Ibunda Mahlia.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada Tahun 2013 di SDN 02 Kecamatan Desa Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016 di MTs Negeri Tanjung Raja, Sekolah Menengah Atas Tahun 2019 di SMA Negeri 1 Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2019 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Januari sampai Maret 2022 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan/Magang di BPP Kecamatan Sungai Pinang.

Pada Bulan Juli sampai Agustus 2022 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-58 di Desa Tanjung Tambak Kabupaten Ogan Ilir.

Pada bulan Februari 2023 penulis melaksanakan penelitian tentang Pemasaran Kambing Etawa (*Capra Aegagrus Hircus*) di Desa Sungai Pinang 1 Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	6
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Gambaran Umum Kambing.....	11
2.2.2 Gambaran Umum Kambing Etawa.....	12
2.2.3 Sistem Pemasaran.....	14
2.2.4 Konsepsi Biaya Produksi.....	15
2.2.5 Konsepsi Keuntungan Usaha.....	17
2.2.6 Tingkat Keuntungan.....	18
2.2.7 Konsepsi Penerimaan.....	19
2.3 Model Pendekatan.....	20
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	21
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
3.1 Tempat dan Waktu.....	22
3.2 Metode Penelitian.....	22
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	22
3.5 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data.....	23
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>26</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	26
4.2 Pembahasan.....	36
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>39</b>
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran.....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>43</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Populasi Kambing di 34 Provinsi Tahun 2019-2021 .....	2
2. Populasi Kambing Menurut Kabupaten Ogan Ilir, Tahun 2020 .....	3
3. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	8
4. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur Desa Sungai Pinang 1 2023 .....	27
5. Jumlah Anggota Keluarga Responden di Desa Sungai Pinang 1 Kecamatan Sungai pinang Kabupaten Ogan Ilir, 2023 .....	29
6. Pengalaman Beternak Kambing Etawa Petelur Di di Desa Sungai Pinang 1 Kecamatan Sungai pinang Kabupaten Ogan Ilir, 2023 .....	30
7. Rata-rata rincian biaya tetap Pemasaran kambing Etawa di desa Sungai Pinang 1 Tahun 2023 .....	31
8. Rata-rata rincian biaya variable Pemasaran Kambing Etawa di Desa Sungai Piang Kabupaten Ogan Ilir, 2023 .....	32
9. Rata-rata penerimaan Pemasaran Kambing Etawa di Desa Sugai Pinang 1 .....	33
10. Rata-rata keuntungan Pemasaran Kambing Etawa di Desa Sugai Pinang 1 .....	33

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Agribisnis Kambing ( <i>Capra Aegagrus Hircus</i> ) di Desa Sungai Pinang 1 Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir .....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Sungai Pinang 1 dan Kecamatan Sungai Pinang, 2023.....	43
2. Indetitas Responden (Bulan Februari 2023) .....	44
3. Rincian Biaya Tetap Kandang Pemasaran Kambing Etawa (Bulan Februari 2023) .....	45
4. Rincian Biaya Tetap Sekop Pemasaran Kambing Etawa (Bulan Februari 2023) .....	56
5. Rincian Biaya Tetap Ember Usaha Pemasaran Kambing Etawa (Bulan Februari 2023) .....	47
6. Rincian Biaya Tetap Tedmond 1000 liter Pemasaran Kambing Etawa (Bulan Februari 2023) .....	48
7. Rincian Biaya Tetap Troli Pemasaran Kambing Etawa (Bulan Februari 2023) .....	49
8. Rincian Biaya Tetap aret Pemasaran Kambing Etawa (Bulan Februari 2023) .....	50
9. Biaya Tetap Pemasaran Kambing Etawa (Bulan Februari 2023) .....	51
10. Biaya Variabel Modal pemeblian Kambing Etawa (Bulan Februari 2023) ....	52
11. Biaya Variabel Pemasaran Kambing Etawa (Bulan Februari 2023) .....	53
12. Total Biaya Produksi Pemasaran Kambing Etawa (Bulan Februari 2023) ....	54
13. Harga Kambing Etawa Kambing Etawa Minggu Pertama (Bulan Februari 2023) .....	55
14. Jumlah Penjualan Kambing Etawa Minggu Pertama (Bulan Februari 2023) .	56
15. Rekap Jumlah Penjualan Kambing Etawa Minggu Pertama (Bulan Februari 2023) .....	58
16. Jumlah Penjualan Kambing Etawa Minggu Kedua (Bulan Februari 2023) ...	59
17. Rekap Jumlah Penjualan Kambing Etawa Minggu Kedua (Bulan Februari 2023) .....	62
18. Jumlah Penjualan Kambing Etawa Minggu Ketiga (Bulan Februari 2023) ...	63
19. Rekap Penjualan Kambing Etawa Minggu Ketiga (Bulan Februari 2023) ....	66
20. Jumlah Penjualan Kambing Etawa Minggu Keempat (Bulan Februari 2023)	67
21. Jumlah Penjualan Kambing Etawa Minggu Keempat (Bulan Februari 2023)	69
22. Penerimaan Pemasaran Kambing Etawa (Bulan Februari 2023) .....	70
23. Keuntungan Pemasaran Kambing Etawa (Bulan Februari 2023) .....	71

24.	Foto Dokumentasi .....	72
25.	Surat Selesai Penelitian .....	77

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan atau membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan hasil dan mafaat dari kegiatan tersebut. Pengertian peternakan tidak terbatas pada pemeliharaan saja, memelihara dan peternakan perbedaannya terletak pada tujuan yang ditetapkan. Pembangunan peternakan diarahkan untuk meningkatkan mutu hasil produksi, meningkatkan pendapatan, memperluas lapangan kerja, serta memberikan kesempatan berusaha bagi masyarakat di pedesaan (Sundari, dan Triatmaja, 2019).

Pembangunan peternakan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan pertanian, terutama pada saat terjadinya krisis ekonomi dan moneter (Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2017). Pembangunan subsektor peternakan berperan meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui perbaikan gizi, peningkatan pendapatan, mensejahterakan masyarakat dan peternak serta membuka kesempatan kerja bagi masyarakat (Simarmata, 2010).

Prospek Pemasaran kambing akan menjadi industri peternakan memasuki era baru sebagai sumber pertumbuhan pertanian, di mana berperan penting dalam kehidupan perekonomian dan pembangunan sumber daya manusia sebagai penyedia protein hewani yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan tubuh manusia. Peningkatan sumber daya manusia tidak mungkin tercapai tanpa gizi yang cukup terutama dari protein hewani seperti daging, telur dan susu. Sedangkan berbagai aspek antara lain kelestarian lahan usaha, pengembangan kelembagaan petani, efisiensi usahatani, penguasaan pasar yang lebih luas serta pemberdayaan petani dan peningkatan kesejahteraan petani kurang begitu diperhatikan (Usman, 2010).

Kambing merupakan jenis ternak potong yang tergolong ternak ruminansia kecil, hewan pemamah biak, dan merupakan hewan mamalia yang menyusui anaknya. Disamping itu sebagai penghasil daging yang baik, kambing juga

menghasilkan kulit yang dapat dimanfaatkan untuk berbagi macam keperluan industri kulit (Cahyono, 2000). Menurut Murtidjo (1993), usaha ternak kambing, khususnya bagi petani peternak yang berdomisili di pedesaan berfungsi sebagai tabungan yang dapat dimanfaatkan setiap saat. Dinyatakan juga bahwa beternak kambing memang tidak selalu memerlukan uang kontan yang besar jumlahnya.

Berdasarkan data statistik peternakan dan kesehatan hewan (2023), diketahui jumlah populasi Kambing di Indonesia tahun 2019 yakni berjumlah 18.463.115, tahun 2020 berjumlah 18.689.711 dan tahun 2021 berjumlah 19.229.067, berikut disajikan tabel perkembangan populasi Kambing di Indonesia tahun 2019-2021.

Tabel 1 Populasi Kambing di 34 Provinsi Tahun 2019-2021

No	Provinsi	Populasi Kambing menurut Provinsi (Ekor)		
		2019	2020	2021
1	Aceh	613.869	634.759	642.926
2	Sumatera Utara	867.817	790.132	819.774
3	Sumatera Barat	250.600	249.438	254.502
4	Riau	233.675	235.858	238.217
5	Jambi	400.391	404.385	414.827
6	Sumatera Selatan	393.785	416.507	437.827
7	Bengkulu	203.973	207.036	221.401
8	Lampung	1.459.409	1.517.878	1.573.787
9	Kep. Bangka Belitung	8.869	9.080	9.291
10	Kep. Riau	21.339	18.767	21.166
11	Dki Jakarta	5.446	5.245	5.503
12	Jawa Barat	1.335.592	1.411.740	1.428.482
13	Jawa Tengah	3.969.841	3.725.473	3.785.913
14	Di Yogyakarta	402.943	416.400	421.287
15	Jawa Timur	3.524.899	3.645.822	3.763.061
16	Banten	718.079	678.875	692.480
17	Bali	45.102	46.138	48.195
18	Nusa Tenggara Barat	684.694	709.768	725.112
19	Nusa Tenggara Timur	835.614	964.350	1.032.344
20	Kalimantan Barat	148.086	144.276	147.018
21	Kalimantan Tengah	45.311	48.971	49.778
22	Kalimantan Selatan	75.224	78.780	80.027
23	Kalimantan Timur	67.892	68.308	73.427
24	Kalimantan Utara	13.990	13.998	14.281
25	Sulawesi Utara	55.711	56.687	57.342
26	Sulawesi Tengah	517.908	555.399	588.009
27	Sulawesi Selatan	755.588	794.866	826.675
28	Sulawesi Tenggara	183.725	195.128	203.786
29	Gorontalo	102.754	104.536	106.090
30	Sulawesi Barat	194.194	196.714	197.196
31	Maluku	101.356	104.173	104.765
32	Maluku Utara	140.385	150.324	151.483
33	Papua Barat	18.199	18.412	191.47
34	Papua	66.855	71.488	739.48
Indonesia		18.463.115	18.689.711	19.229.067

Sumber : BPS, 2023



Kabupaten Ogan Ilir merupakan daerah agraris dengan luas wilayah 14.265,96 km<sup>2</sup> yang terbagi menjadi 14 Kecamatan terdiri dari 80 desa. Kecamatan Sungai Pinang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir yang sebagian besar masyarakatnya hidup dan bekerja pada sektor pertanian khususnya subsektor peternakan Kambing .kecamatan Sungai Pinang merupakan salah kecamatan terbesar Populasi Ternak kambing di Kabupaten Ogan Ilir. Berikut adalah Populasi kambing menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir (BPS).

Tabel 2 Populasi Kambing Menurut Kabupaten Ogan Ilir, Tahun 2020.

No	Kecamatan	Kambing (ekor/tahun)
1	Muara Kuang	1301
2	Rambang Kuang	827
3	Lubuk Keliat	953
4	Tanjung Batu	2040
5	Payaraman	860
6	Rantau Alai	1367
7	Kandis	975
8	Tanjung Raja	1020
9	Rantau Panjang	855
10	Sungai Pinang	1813
11	Pemulutan	1284
12	Pemulutan Selatan	2150
13	Pemulutan Barat	733
14	Indralaya	2073
15	Indralaya Utara	761
16	Indralaya Selatan	706
<b>Jumlah</b>		<b>19718</b>

Sumber : BPS, 2023

Dari Tabel 2 dapat dilihat Kecamatan Sungai Pinang adalah salah satu kecamatan terbesar Populasi Kambing Menurut Kabupaten Ogan Ilir, Tahun 2020 yang berjumlah 19.718 ternak kambing (Satu Data Ogan Ilir, Tahun 2023).

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam dunia peternakan, faktor reproduksi juga sangatlah penting. Selain itu pengolahan pascapanen dan pemasaran juga menentukan keberhasilan dalam usaha peternakan (Tim Penyuluh, 2002). Menurut Manshur (2009) bahwa tata laksana pemeliharaan

dalam suatu peternakan memegang peranan penting karena keberhasilan suatu usaha peternakan sangat dipengaruhi oleh baik tidaknya tatalaksana pemeliharaan.

Kabupaten Ogan Ilir memiliki luas wilayah 2.666,07 km<sup>2</sup> secara geografis terletak diantara 30 02' sampai 30 48' LS dan diantara 1040 20' BT sampai 1040 48' BT. Memiliki 16 kecamatan, 227 desa dan 14 kelurahan. Kecamatan Sungai Pinang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir yang sebagian besar masyarakatnya hidup dan bekerja pada sektor pertanian padi dan khususnya subsektor peternakan Kambing. Adapun Desa yang ada di 3 Kecamatan Sungai Pinang adalah Desa Sugai Pinang 1, Sugai Pinang 2 dan Kelurahan Sungai Pinang (Profil Kabupaten Ogan Ilir, 2023).

Kecamatan sungai pinang adalah salah satu kecamatan Perternak kambing terbesar di kabupaten ogan ilir Perternak kamibing yang ada di kecamatan sungai Pinang kabupaten ogan ilir mendapatkan pasokan kambing untuk di jual belihkan mendapatkan dari para Perternak kamibing dari berbagai daerah di Sumatera Selatan contohnya seperti jenis kambing etawa Perternak kamibing mendapat pasokan dari lampung dan jenis kambing lokal lainnya di dapat dari sekitaran

kecamatan kabupaten sekitar kabupaten Ogan Ilir, untuk proses hasil produksi Perternak kamibing di kecamatan sugai pinang ogan ilir tidak hanya mengembak biakan hewan ternak kambing tetapi juga membeli hasil ternak masarakat disekitan kabupaten ogan ilir.

Untuk pemasaran Perternak kamibing memasarkan di pasar-pasar tradinosal di sekitaran propinsi sumatera selatan seperti di pasar tradisonal prabumulih, pasar terdisonal Indra Laya dan Kota palembang. Untuk memasarkan Perternak kamibing bekerja sama dengan pedangang-pedangang yang ada di pasar tradisonal dan tempat-tempat menyediakan untuk hewan Aqikah, Kurban dan lainnya. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti mengenai **“Pemasaran kambing Etawa (*Capra Aegagrus Hircus*) di Desa Sungai Pinang 1 Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Berapa keuntungan dan tingkat keuntungan dari Pemasaran ternak kambing Etawa (*Capra aegagrus hircus*) di Desa Sungai Pinang 1 kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir ?
2. Bagaimana Pemasaran kambing Etawa (*Capra aegagrus hircus*) di Desa Sungai Pinang 1 kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir ?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis Pemasaran kambing Etawa (*Capra aegagrus hircus*) di Desa Sungai Pinang 1 kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir ?
2. Mengetahui keuntungan dari Pemasaran ternak kambing Etawa (*Capra aegagrus hircus*) di Desa Sungai Pinang 1 kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir ?

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai Berikut

1. Sebagai tambahan pengetahuan dan masukan serta dapat memberikan informasi mengenai keadaan usaha peternakan Kambing Etawa di daerah penelitian sehingga dapat membantu pihak lain yang berkepentingan dalam mengambil langkah yang tepat agar dapat mengembangkan usaha peternakan Kambing Etawa
2. Menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya tentang Pemasaran ternak kambing Etawa (*Capra aegagrus hircus*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar R, Dan Sobri, K. 2014. Buku Ajar Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah. Palembang.
- Ahmad, A. 2014. Bioteknologi Dasar. Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin.
- Anggara, B., & Wahyuni, S. (2022). Analisis Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Ternak Kambing Dengan Sistem Kandang Di Desa Melati Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Agro Nusantara*, 2(2), 83-89.
- Arikunto. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta
- Arsyad, S. 2008. *Konservasi Tanah dan Air*. Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Batubara, Mustopa Marli. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Universitas Muhammadiyah Palembang .
- Bayu Anggara ( 2023 ). Analisis Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Ternak Kambing Dengan Sistem Kandang Di Desa Melati Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
- Cahyono, B. 2000. *Beternak Domba dan Kambing*. Kaninus, Yogyakarta.
- Djarifah, A. S. 1996. *Usaha Ternak Kambing*. Kaninus, Yogyakarta.
- Hapsari Ayu Epri. (2007) *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba*, (Semarang: Universitas Diponegoro,
- Janner, Simarmata. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Penerbit And
- Kotler dan Keller. 2014. *Manajemen Pemasaran*. Jilid I. Edisi Ke 13. Jakarta: Erlangga.
- Masyhuri. 2011. *Metodologi Riset Manajemen*. Pemasaran Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Megi Adi Guna (2020). *ANALISIS SISTEM AGRIBISNIS TERNAK KAMBING (Studi Kasus Pada Usaha Peternakan Prima Aqiqah Di Kota Bandar Lampung)*. Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

- Murtidjo, B. A. 1993. Memelihara Kambing Sebagai Ternak Potong dan Ternak Perah. Kaninus, Yogyakarta.
- Nurmalina R, Sarianti T, Karyadi A. (2013). *Studi Kelayakan Bisnis*. Bogor: Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Pamungkas, Batubara, A., Doloksaribu, M., & Sihite, E. 2009. Petunjuk Teknis: Potensi Plasma Nutfah Kambing Lokal Indonesia. Sumatera Utara: Pusat. Penelitian Sumatera Utara.
- Pakage, S. (2013). Analisis pendapatan peternak kambing di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Peternakan*, 3(2).
- Rahmad Dani (2020), Analisis Usaha Peternakan Kambing Kacang Di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.
- Sjarkowi, F. dan M. Sufri. 2004. Manajemen Agribisnis. Palembang: CV. Baldal. Grafiti press.
- Soekartawi (2013). Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soepranianondo, dkk. (2013). *Buku Ajar Kewirausahaan*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair.
- Sugiyono. (2016). *Metode Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Jakarta: Cv Alfabeta.
- Sukirno, Sadono (2005), Pengantar Mikro Ekonomi, Jakarta: PT Raja Grafindo. Persada.
- Sundari, A. S. Rejeki & H. Triatmaja. 2019. Analisis Pendapatan Peternak Sapi Potong Sistem Pemeliharaan Intensif Dan Konvensional Di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Sains Peternakan
- Tjondrokusumo, M.I. 2013. Pengantar Ilmu Pertanian. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Tjiptono & Chandra, G. ( 2012). Pemasaran Strategik. Edisi Kedua. Yogyakarta Yogyakarta: ANDI
- Udin Nurwachid (2021). Analisis Kelayakan Usaha Ternak Kambing Di Experimental Farm Universitas Muhammadiyah Malang. Fakultas Pertanian Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang

Usman. 2010. Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan. Edisi 3. Jakarta: PT Bumi Aksara

Utomo. (2004) Analisis Rencana Bisnis.Usaha perternaka Burung Agribisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.